LAPORAN TRACER STUDY-USER SURVEY
Universitas Negeri Surabaya

PROGRAM SARJANA

PENYUSUN:
Tim Tracer Study S1 Pendidikan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Surabaya

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DIREKTORAT KEMAHASISWAAN & ALUMNI
SUB DIREKTORAT PENGEMBANGAN ORMAWA & ALUMNI
DESEMBER 2025

HALAMAN PENGESAHAN

TRACER STUDY-USER SURVEY
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Menyetujui,
Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Biologi

Dr. Rinie Pratiwi Puspitawati, M.Si.
NIP 196601121991032001

Surabaya, 31 Desember 2025
PIC Tracer Study Program Studi S1
Pendidikan Biologi

Ahmad Fudhaili, S.Si., M.Sc., Ph.D.
NIP 198901012024061003

Mengetahui,
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Fida Rachmadiarti, M.Kes.
NIP 196502181988032001

SAMBUTAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Bismillahirohmannirohim, puji syukur kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan berbagai nikmat kepada kita semua. Aamiin.
Penelusuran alumni/*Tracer Study* Universitas Negeri Surabaya (Unesa), menjadi bagian penting dari penyelenggaraan pendidikan di Unesa di era Revolusi Industri 4.0 saat ini. Lompatan perubahan teknologi informasi berdampak pada seluruh sistem kehidupan, termasuk bidang pendidikan tinggi. Unesa mempunyai peran penting dalam menyiapkan lulusannya menjadi tenaga ahli, sehingga diperlukan adanya umpan balik dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan baik dari alumni, masyarakat, dan *stakeholders*. Dengan demikian kegiatan *Tracer Study* mutlak dilakukan dan disisi lain menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.

Penelusuran alumni/*Tracer Study* adalah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan di Unesa. Melalui kegiatan *Tracer Study* ini diharapkan ada keterlibatan alumni dalam memberikan masukan untuk perbaikan dan pengembangan Unesa. Hal ini dikarenakan instrumen *Tracer Study* yang dikembangkan memuat indikator tentang pelayanan pembelajaran yang pernah dilalui alumni, profesi yang ditekuni alumni di dunia kerja. Informasi inilah menjadi umpan balik upaya peningkatan kualitas pembelajaran di Unesa mendatang.

Terima kasih kepada Rektor Unesa, Wakil Rektor selingkung Unesa, Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni, PIC *Tracer Study* Unesa, para alumni, dan seluruh pengguna lulusan terkait. Semoga *Tracer Study* ini menjadi basis data dalam merumuskan kebijakan dan program pengembangan Unesa untuk peningkatan layanan kepada masyarakat, sehingga menjadikan Unesa Satu Langkah di Depan.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Rektor I
Bidang Pendidikan, Kemahasiswaan dan Alumni

KATA PENGANTAR

Penelusuran Alumni/*Tracer Study* Unesa merupakan salah satu bentuk survei alumni yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan perguruan tinggi. *Tracer study* dapat dilakukan setiap tahun sesuai dengan sasaran penelusuran alumni yang telah ditetapkan yaitu alumni/lulusan satu dan dua tahun setelah lulus. *Tracer study* dilakukan dengan tujuan menggali informasi dari alumni mulai lulus sampai dengan penelusuran alumni dilakukan. Selain itu, *Tracer Study* juga bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi atau kampus ke industri dan dunia kerja (Iduka), situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.

Hasil *Tracer Study* dapat digunakan sebagai *database* alumni Unesa, juga digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kualitas pembelajaran, pengembangan manajemen pendidikan, pengembangan sarana dan prasarana belajar mengajar sehingga menghasilkan lulusan, baik intelektual, keterampilan/kompetensi, maupun akhlak dan kepribadiannya untuk diserap pasar kerja secara optimal. Buku pedoman ini disusun sebagai panduan pelaksanaan penelusuran alumni agar terlaksana dengan baik sehingga hasilnya dapat bermanfaat untuk pengembangan Unesa ke depan.

Direktur Kemahasiswaan & Alumni

DAFTAR ISI

Halaman Sampul
Sambutan
Kata Pengantar
Halaman Pengesahan
Daftar Isi
BAB I Pendahuluan
A. Latar Belakang – 1
B. Tujuan – 2
C. Manfaat – 2
D. Indikator Keberhasilan berdasarkan Gold Standard – 3
BAB II Profil Responden
A. Respons Rate & Gold Standard – 5
B. IPK – 6
C. Status Alumni – 6
D. Sumber Pembiayaan Kuliah – 7
E. Kompetensi Alumni (Dikuasai & Diperlukan) – 7
F. Alasan Alumni Belum Memungkinkan Bekerja – 8
G. Metode Pembelajaran - 8
BAB III Alumni Memasuki Dunia Kerja
A. Rata-Rata Mulai Mencari Pekerjaan – 9
B. Jalur Mendapatkan Pekerjaan – 9
C. Masa Pencarian Kerja
(Aktif Mencari Kerja, Melamar, Merespon, Wawancara) – 10
BAB IV Alumni Bekerja
A. Masa Tunggu Alumni Bekerja – 11
B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Bekerja – 12
C. Jenis Lembaga Tempat Alumni Bekerja – 13
D. Tingkat Tempat Kerja Alumni – 14
E. Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan – 14
F. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan – 15
G. Profesi Kerja Alumni – 16
BAB V Alumni Melanjutkan Studi
A. Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi – 16
B. Sumber Biaya Studi Lanjut – 16
BAB VI Alumni Wiraswasta
A. Masa Alumni Memulai Wirausaha – 18
B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Berwiraswasta – 18
C. Posisi/Jabatan Wiraswasta – 18
D. Bidang Usaha Alumni – 18
BAB VII Survei Pengguna Alumni – 18
BAB VIII Penutup
A. Kesimpulan – 19
B. Rekomendasi – 19

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan sesuai dengan kompetensi program studi yang ada, keberadaannya, kemajuannya, dan keberlanjutannya sangat ditentukan oleh serapan alumninya oleh industri dan dunia kerja (Iduka). Unesa juga tidak dapat lepas dari dukungan lulusan dan *stakeholders* sebagai pengguna lulusan. Unesa harus melakukan pendataan daya serap alumninya baik yang baru lulus maupun yang sudah lama lulus. Unesa juga harus mampu menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai *stakeholders*. Sebagai pengguna, *stakeholders* lebih mengetahui kompetensi yang dibutuhkan di Iduka. Masukan para *stakeholders* akan menjadi umpan balik bagi perbaikan terkait kompetensi lulusan yang dibutuhkan Iduka.

Penelusuran Alumni/*Tracer Study* (TS) menjadi media efektif yang digunakan untuk melacak daya serap alumni perguruan tinggi di Iduka. Selain itu, TS dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni pada saat 1 (satu) tahun setelah lulus. TS juga memiliki peran penting untuk menjaring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil TS dapat menjadi gambaran eksistensi perguruan tinggi. Data TS digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran. Sedangkan *survey* pengguna lulusan/*User Survey* (US) juga menjadi media efektif yang digunakan untuk mengetahui kepuasan dari pengguna lulusan dari alumni Unesa. Selain itu, US dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni setelah 1 (satu) tahun lulus. US juga memiliki peran penting untuk menjaring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil US dapat menjadi gambaran eksistensi sebuah perguruan tinggi.

TS-US harus dilakukan secara berkala sebagai upaya mengatasi kesenjangan antara lulusan dan kebutuhan pengguna lulusan guna mendukung tercapainya visi Unesa yaitu “Menjadi Universitas Kependidikan yang Tangguh, Adaptif, dan Inovatif yang Berbasis Kewirausahaan”. Indikator data yang dibutuhkan dalam IKU 1 “lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak” terdiri dari pekerjaan, studi lanjut dan kewirausahaan. Ketercapaian indikator IKU terkait lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak ini nantinya akan didapatkan dari Direktorat Belmawa melalui layanan data pada aplikasi Tracer Study Kemdikbudristek.

B. Tujuan

Tujuan TS-US Unesa mengacu pada "Standar Emas/*Gold Standard*" sesuai dengan IKU 1 yaitu "Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak (bekerja, wirausaha dan melanjutkan pendidikan)". Secara umum, TS bertujuan untuk mengetahui perihal:

a. *Outcome* pendidikan sudah sesuai dengan kebutuhan Iduka (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama) situasi kerja terakhir dan aplikasi kompetensi ke dunia kerja;
b. *Output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi;
c. *Process* pendidikan yakni berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi;
d. *Input* pendidikan terkait penggalian lebih lanjut terhadap sosio-geografis lulusan.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka TS Unesa bertujuan untuk menggali informasi:

a. Waktu dan proses memperoleh pekerjaan, serta jumlah lamaran yang pernah diajukan;
b. Waktu tunggu yang dibutuhkan (sebelum dan sesudah lulus) untuk mendapatkan pekerjaan;
c. Kondisi alumni saat ini (bekerja/berwirausaha/sedang studi lanjut);
d. Kesesuaian kompetensi lulusan dengan bidang kerja;

Selanjutnya, US bertujuan untuk mengetahui perihal:

a. *Input* terkait penggalian lebih lanjut terhadap sosio-geografis dan kecakapan atasan langsung dari lulusan Unesa;
b. *Process* terkait pemetaan kepuasan US;
c. *Output* penilaian diri terhadap kompetensi mahasiswa dan keberlangsungan kerjasama antar lembaga.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka US Unesa bertujuan untuk menggali informasi:

a. Data tempat kerja alumni;
b. Penilaian sikap alumni selama bekerja;
c. Mengevaluasi *output/outcome* lulusan;
d. Saran untuk pengembangan layanan dan sarana prasarana Unesa kedepannya;

C. Manfaat

a. Tracer Study

Manfaat yang diharapkan TS Unesa adalah diperolehnya informasi perihal:

1) Memperoleh informasi mengenai kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan tuntutan kebutuhan nyata pengguna lulusan sehingga

dapat dilakukan upaya perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pendidik, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran di Unesa;
2) Kompetensi tambahan (non akademis) yang harus diberikan oleh Unesa kepada lulusan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja;
3) Bahan evaluasi untuk akreditasi internasional;
4) Sebagai acuan untuk membanun jaringan alumni.

b. User Survey

Manfaat yang diharapkan US Unesa adalah diperolehnya informasi perihal:

1) Bagi Unesa, hasil *feedback*/umpan balik pengguna lulusan bermanfaat sebagai acuan utama untuk menyelenggarakan *focus group discussion* (FGD) baik secara internal maupun eksternal, untuk menentukan rencana dan tindak lanjut perbaikan kedepan;
2) Bagi lulusan, sebagai rujukan untuk mengembangkan kapasitas diri lulusan berdasarkan input dari pengguna;
3) Bagi pengguna, memberikan informasi kepada pengguna mengenai kompetensi lulusan yang disediakan oleh institusi pengguna sesuai dengan kompetensi yang diinginkan.

Manfaat yang diperoleh tersebut dijadikan sebagai dasar acuan pemikiran dan pengambilan kebijakan untuk pengembangan pendidikan di Unesa sebagai langkah antisipasi dan adaptasi terhadap perkembangan pada dunia kerja dan dunia bisnis pada masa yang akan datang.

D. Indikator Keberhasilan berdasarkan Standar Emas 'Gold Standar'

Target "Standar Emas/*Gold Standard*" adalah target untuk setiap Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan sebagai tolak ukur keunggulan. Setiap jenis PTN mempunyai target "Standar Emas" yang berbeda-beda. Target untuk setiap Indikator Kinerja Utama dan setiap jenis PTN diatur oleh peraturan, keputusan, surat edaran, atau pedoman terpisah. Berikut standar emas TS-US program Sarjana & Diploma Unesa di Tahun 2024:

Tabel 1. *Gold Standard Tracer Study* Program Diploma & Sarjana

Jenjang	**Standar Emas IKU 1 yang dicapai**	**Target Universitas, Fakultas dan Program Studi (%)**		
		***Responsrate* (TS)**	***Gold Standard* (TS)**	***User Survey* (US)**
Sarjana & Diploma	Alumni Bekerja ≤ 6 Bulan & Gaji 1,2 UMP(*) (berdasarkan lokasi PT) (setelah tanggal terbit ijazah)	95	80	10(**)

Jenjang	Standar Emas IKU 1 yang dicapai	Target Universitas, Fakultas dan Program Studi (%)		
		Responsrate **(TS)**	***Gold Standard*** **(TS)**	***User Survey*** **(US)**
	Alumni Berwiraswasta ≤ 6 Bulan & Pendapatan 1,2 UMP(*) (setelah tanggal terbit ijazah)			
	Alumni Melanjutkan Pendidikan ≤ 12 bulan (setelah tanggal terbit ijazah)			

Keterangan:
* Sesuai dengan Keputusan (SK) Gubernur setiap Provinsi Alumni Bekerja
** Penetapan *User Survey* sejumlah 10% ditetapkan oleh Unesa sebagai target sesuai Surat Penetapan B/37492/UN38.I.2/AK.01.01/2024, akan tetapi persentase dapat berubah berdasarkan kebutuhan dan kriteria akreditasi Nasional atau Internasional ditetapkan melalui kebijakan Fakultas.

Perhitungan Gold Standard IKU 1 mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kemdikbudristek dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif IKU PTN Akademik pada Dirjendiktiristek. Adapun perhitungan Gold Standard & Responden Minimum menggunakan rumus sebagai berikut:

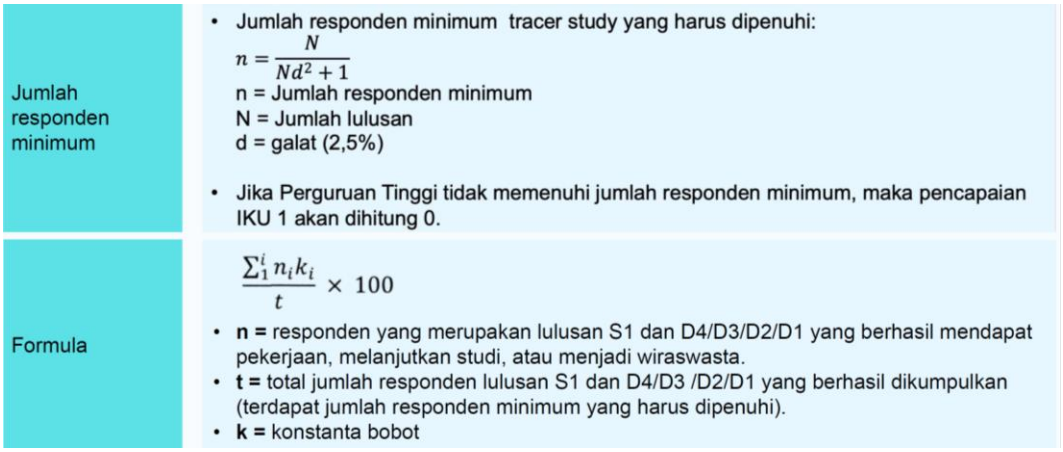

Gambar 2. Perhitungan *Gold Standard* & Responden Minimum

BAB II
PROFIL RESPONDEN

A. Respons Rate & Gold Standard

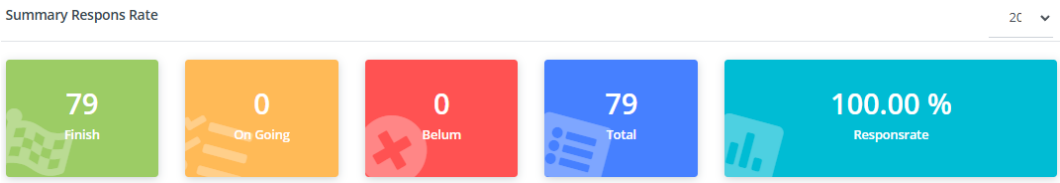

Gambar 1. Respons rate

Gambar di atas menampilkan "Summary Respons Rate" yang menjelaskan bahwa semua alumni yang berjumlah 79 alumni. Secara keseluruhan, gambar ini menunjukkan bahwa semua dari 79 respons telah diselesaikan tanpa ada yang tertunda atau masih berjalan.

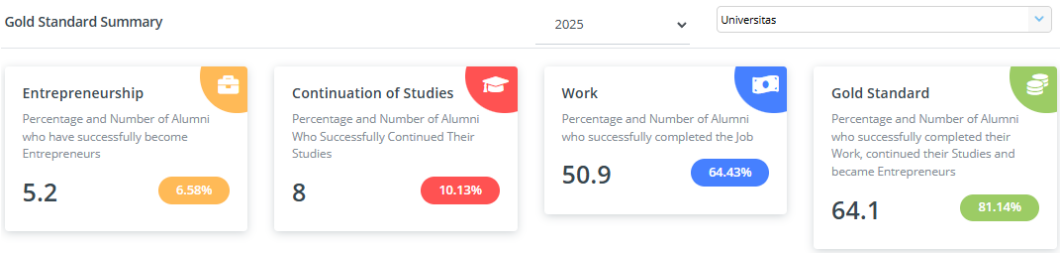

Gambar 2. Gold standard

Gambar tersebut menjelaskan bahwa data entrepreneurship: menunjukkan persentase dan jumlah alumni yang menjadi wirausaha (nilai 5,2 atau 6,58%). Continuation of Studies: menunjukkan alumni yang melanjutkan studi (8 atau 10,13%). Work: menunjukkan alumni yang berhasil bekerja (50,9 atau 64,43%). Gold Standard: ringkasan alumni yang bekerja, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha (64,1 atau 81,14%).

B. IPK

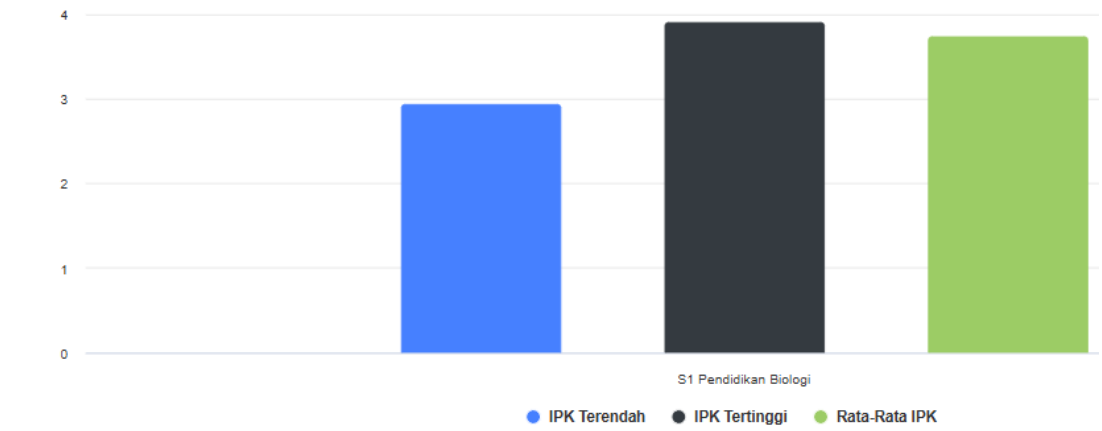

Gambar 3. IPK Alumni

Gambar tersebut menampilkan grafik batang yang membandingkan nilai IPK pada program S1 Pendidikan Biologi. Terdapat tiga indikator: IPK Terendah (biru) sekitar 3,0 IPK Tertinggi (hitam) sekitar 4,0. Rata-Rata IPK (hijau) sekitar 3,7–3,8. Grafik ini menunjukkan sebaran IPK mahasiswa, dengan rata-rata IPK yang cukup tinggi dan mendekati nilai maksimum.

C. Status Alumni

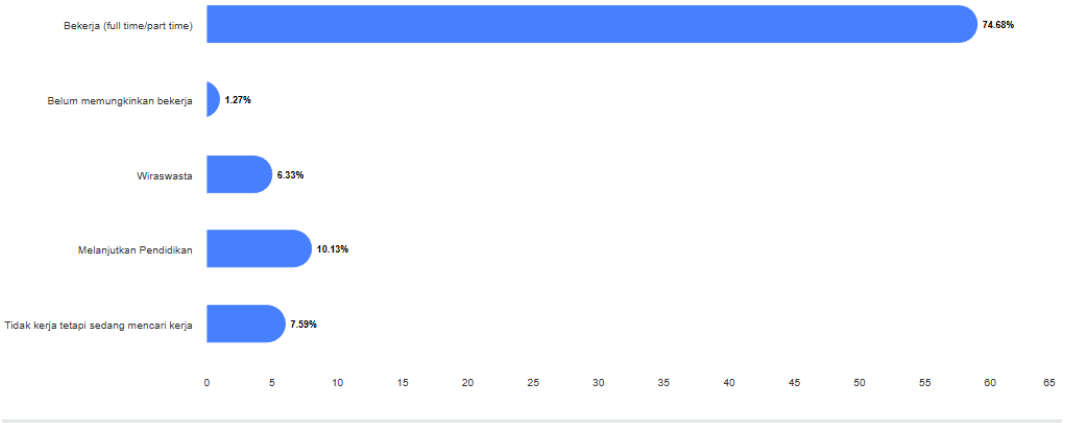

Gambar 4. Status alumni

Gambar ini menunjukkan distribusi status kegiatan alumni setelah lulus. Mayoritas alumni sudah bekerja (full time/part time) sebesar 74,68%**.** Sebagian lainnya melanjutkan pendidikan **(**10,13%**),** tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja **(**7,59%**)**, dan berwirausaha **(**6,33%). Sementara itu, hanya 1,27% responden yang belum memungkinkan untuk bekerja**.**

D. Sumber Pembiayaan Kuliah

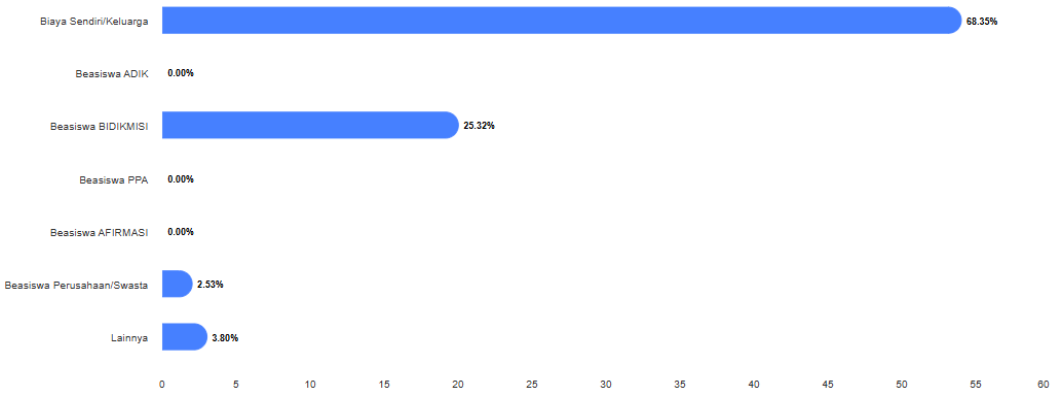

Gambar 5. Sumber biaya perkuliahan alumni

Gambar ini menunjukkan sumber pembiayaan pendidikan responden. Mayoritas responden membiayai pendidikan melalui biaya sendiri/keluarga sebesar 68,35%**.** Sebagian lainnya memperoleh Beasiswa BIDIKMISI sebesar 25,32%**.** Sementara itu, beasiswa perusahaan/swasta digunakan oleh 2,53% responden dan sumber lainnya sebesar 3,80%**.** Tidak terdapat responden yang menerima Beasiswa ADIK, PPA, maupun Afirmasi**.**

E. Kompetensi Alumni (Dikuasai & Diperlukan)

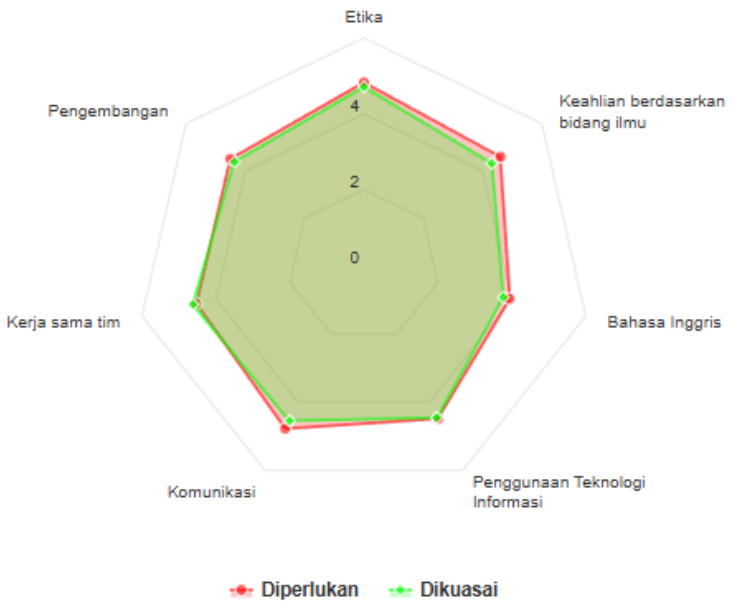

Gambar 6. Kompetensi alumni

Gambar ini merupakan diagram yang membandingkan kompetensi yang diperlukan dan kompetensi yang dikuasai lulusan. Secara umum, nilai kompetensi yang dikuasai sudah mendekati kompetensi yang diperlukan pada seluruh aspek, meliputi etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri. Hal ini

menunjukkan bahwa kemampuan lulusan relatif sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja, meskipun masih terdapat sedikit kesenjangan pada beberapa aspek.

F. Alasan Alumni Belum Memungkinkan Bekerja

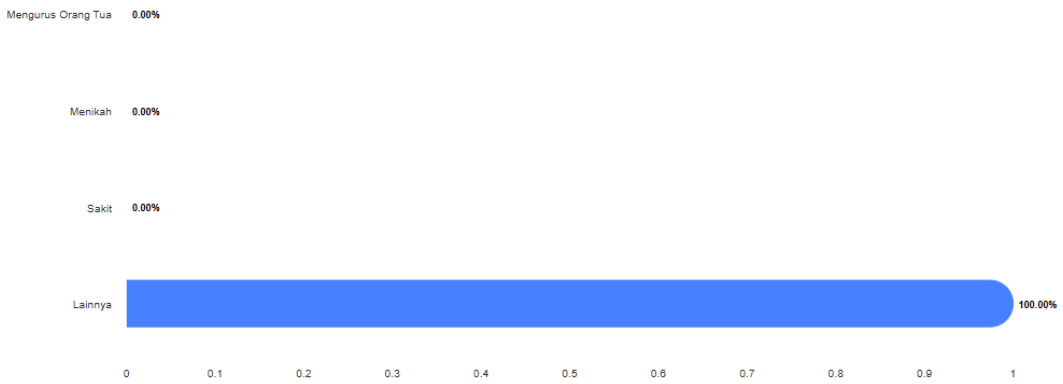

Gambar 7. Alasan alumni belum memungkinkan bekerja

Gambar ini menunjukkan alasan responden yang belum bekerja. Seluruh responden **(**100%**)** memilih kategori lainnya, sementara tidak ada responden yang menyatakan alasan mengurus orang tua, menikah**,** maupun sakit (masing-masing 0%). Hal ini menunjukkan bahwa alasan belum bekerja didominasi oleh faktor di luar pilihan yang telah ditentukan.

A. Metode Pembelajaran

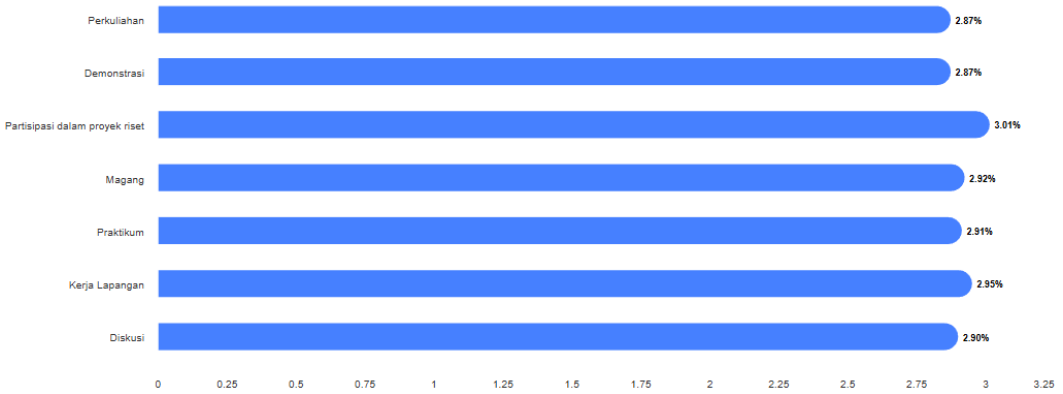

Gambar 8. Metode pembelajar

Gambar ini menunjukkan penilaian terhadap berbagai metode pembelajaran yang diterapkan. Seluruh metode memiliki nilai yang relatif hampir sama (sekitar 2,87–3,01). Partisipasi dalam proyek riset memperoleh nilai tertinggi (3,01), diikuti kerja lapangan, magang, praktikum, dan diskusi. Sementara itu, perkuliahan dan demonstrasi memiliki nilai terendah namun tetap berada pada tingkat yang sebanding. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh metode pembelajaran dinilai cukup berkontribusi secara merata.

BAB III
ALUMNI MEMASUKI DUNIA KERJA

A. Rata-Rata Mulai Mencari Pekerjaan

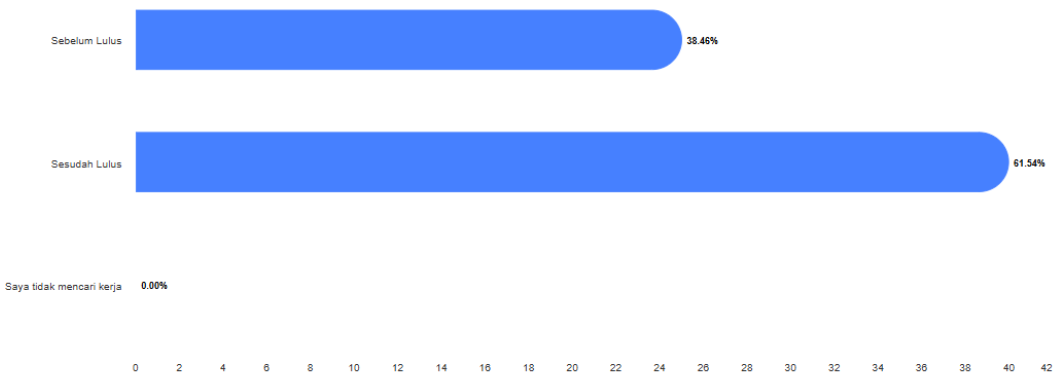

Gambar 9. Rata-rata alumni mulai mencari kerja

Gambar tersebut merupakan sebuah diagram batang horizontal yang menunjukkan data mengenai waktu pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan. Sesudah Lulus (61.54%): Ini adalah kelompok mayoritas. Sebagian besar responden mendapatkan pekerjaan setelah mereka menyelesaikan masa studi atau kelulusan. Sebelum Lulus (38.46%): Sebagian signifikan responden sudah berhasil mendapatkan pekerjaan bahkan sebelum mereka resmi lulus. Saya tidak mencari kerja (0.00%): Tidak ada responden dalam sampel ini yang memilih untuk tidak mencari kerja; artinya seluruh subjek aktif masuk ke pasar tenaga kerja.

B. Jalur Mendapatkan Pekerjaan

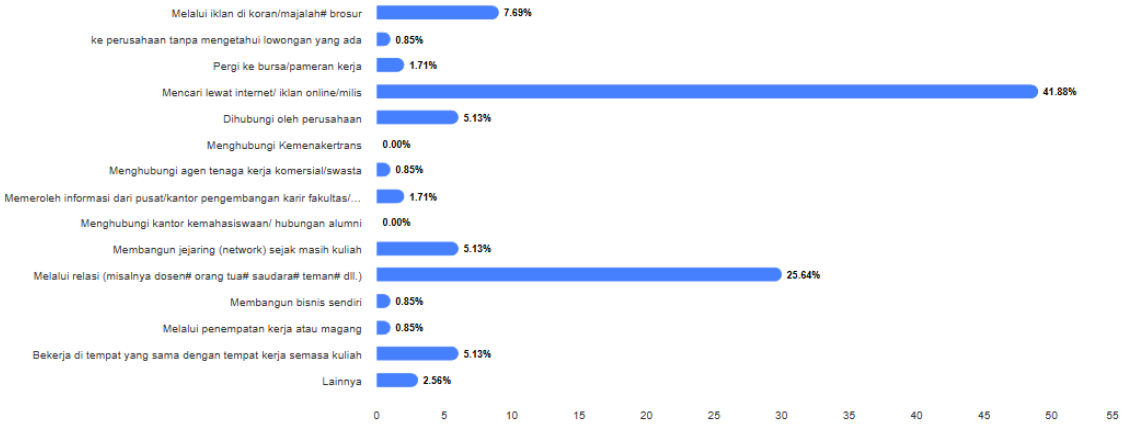

Gambar 10. Jalur alumni mendapatkan pekerjaan

Berdasarkan di atas, strategi pencarian kerja paling efektif dalam data ini adalah melalui platform digital dan jaringan relasi pribadi, yang secara total mencakup lebih dari 67% responden.

C. Masa Pencarian Kerja (Aktif Mencari Kerja, Melamar, Merespon, Wawancara)

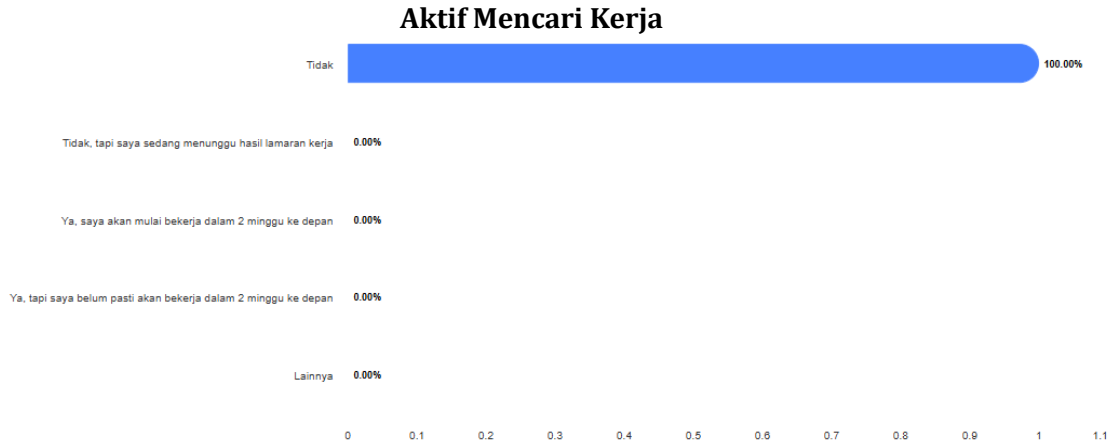

Gambar 11. Masa pencarian kerja (aktif mencari kerja)

Diagram ini menunjukkan status atau rencana kerja responden dalam waktu dekat:

- Tidak Mencari/Tidak Menunggu: Sebesar 100,00% responden menjawab "Tidak". Hal ini kemungkinan besar berkorelasi dengan data sebelumnya yang menunjukkan bahwa mayoritas sudah mendapatkan pekerjaan.
- Opsi Lainnya (0,00%): Tidak ada responden yang sedang menunggu hasil lamaran, akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan, atau merasa belum pasti akan bekerja dalam waktu dekat.

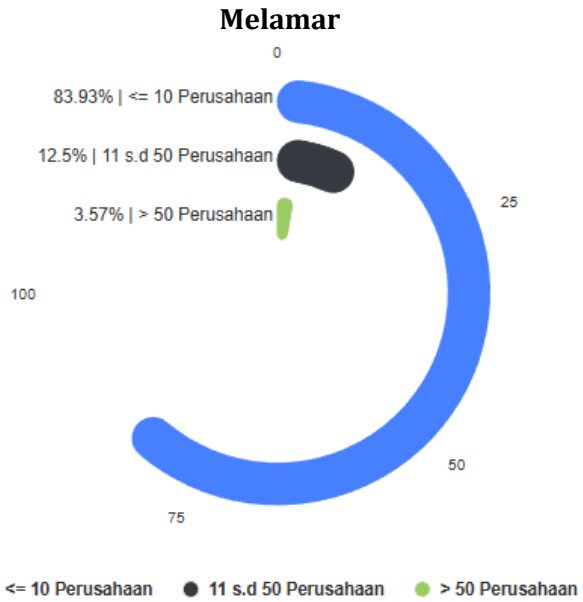

Gambar 12. Masa pencarian kerja (melamar)

Data ini menunjukkan bahwa responden sangat mengandalkan platform digital dan relasi personal untuk mencari kerja. Sebagian besar dari mereka berhasil mendapatkan kepastian kerja dengan melamar ke kurang dari 10 perusahaan, sehingga saat ini seluruh responden tidak lagi aktif mencari pekerjaan.

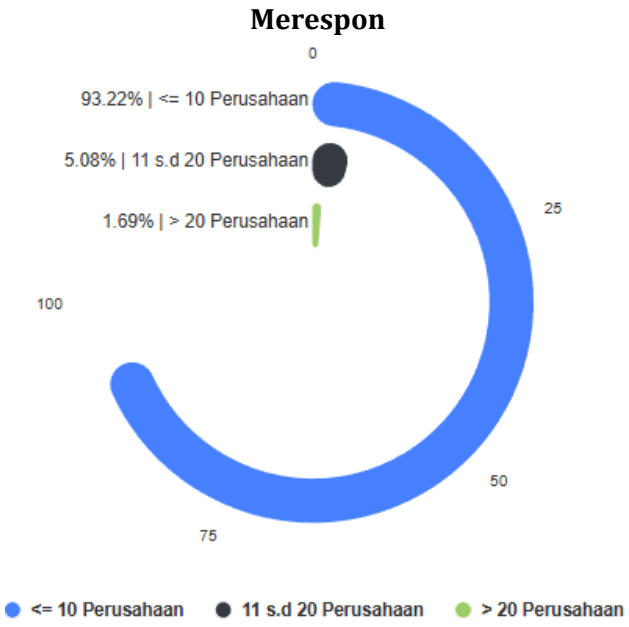

Gambar 13. Masa pencarian kerja (merespon)

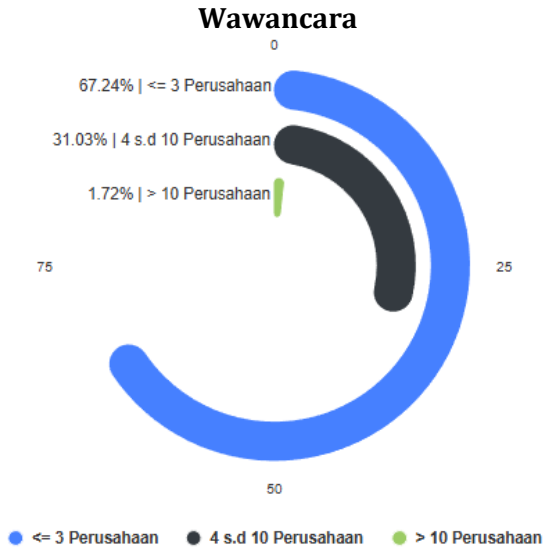

Gambar 14. Masa pencarian kerja (aktif mencari kerja)

BAB IV
ALUMNI BEKERJA

A. Masa Tunggu Alumni Bekerja

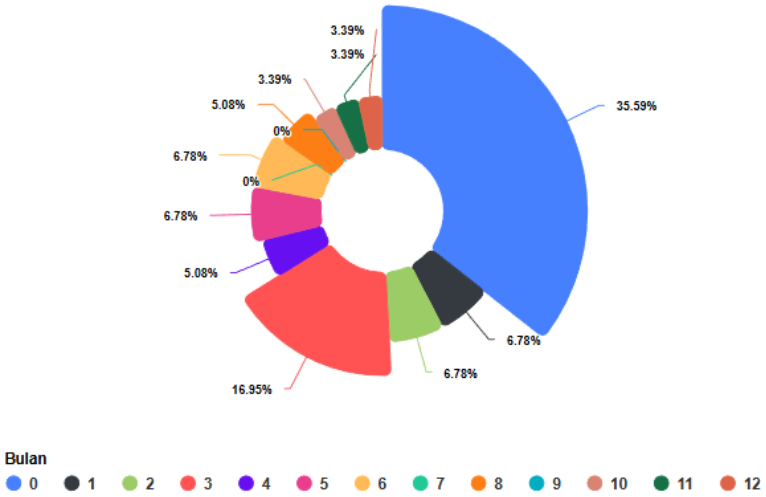

Gambar 15. Masa tunggu alumni bekerja

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa alumni memiliki masa tunggu yang relatif singkat, di mana lebih dari sepertiga lulusan langsung bekerja tanpa jeda, didukung oleh efektivitas pencarian kerja melalui media digital dan relasi.

B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni

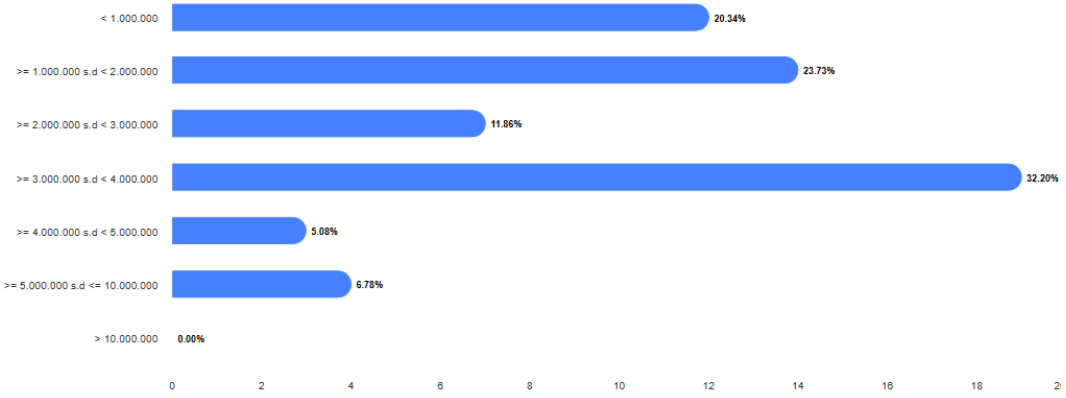

Gambar 16. Take home pay alumni

Sebagian besar alumni (lebih dari 55%) memiliki *take home pay* di rentang Rp1.000.000 hingga kurang dari Rp4.000.000, dengan titik konsentrasi tertinggi pada level Rp3 jutaan.

C. Jenis Lembaga Tempat Alumni Bekerja

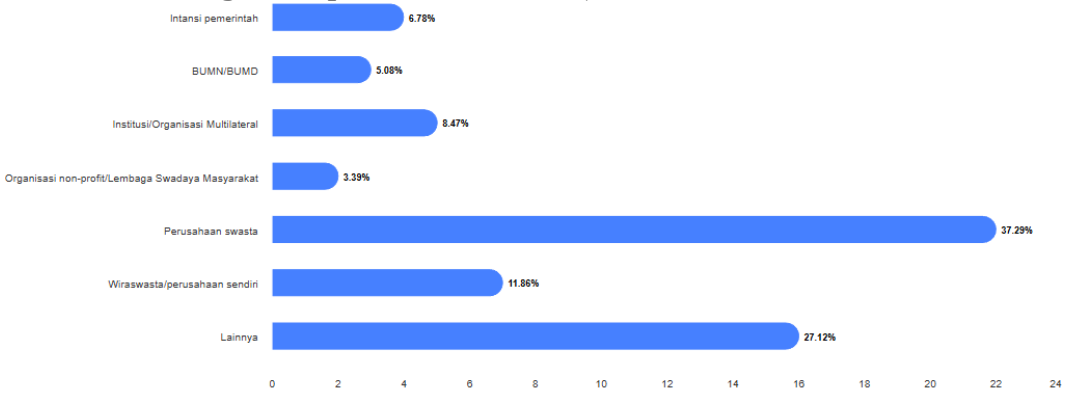

Gambar 17. Jenis lembaga tempat alumni bekerja

Mayoritas alumni bekerja di sektor swasta, sementara minat untuk menjadi wiraswasta lebih tinggi dibandingkan bekerja di instansi pemerintah maupun BUMN/BUMD.

D. Tingkat Tempat Kerja Alumni

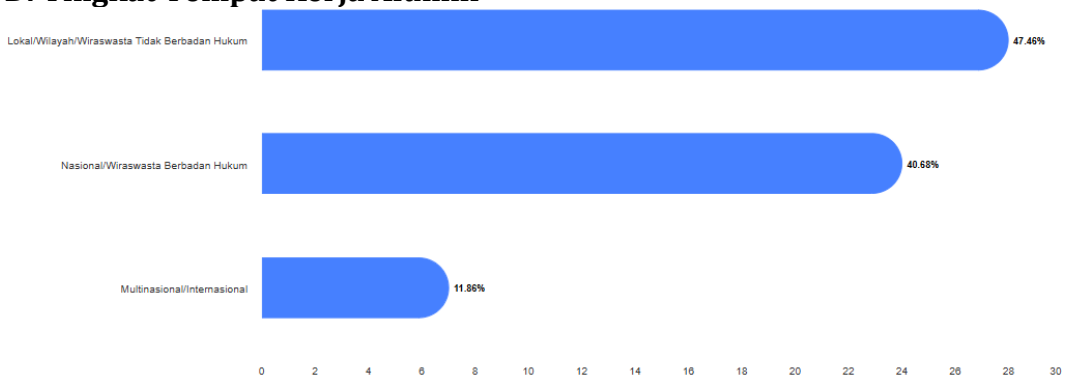

Gambar 18. Tingkat tempat kerja alumni

Tingkat Lokal/Wilayah/Wiraswasta Tidak Berbadan Hukum: Ini merupakan kategori tempat kerja yang paling banyak menyerap alumni, yaitu sebesar 47,46%.Tingkat Nasional/Wiraswasta Berbadan Hukum: Menempati posisi kedua dengan persentase sebesar 40,68%.Tingkat Multinasional/Internasional: Merupakan kategori dengan persentase terkecil, di mana sebanyak 11,86% alumni bekerja pada instansi dengan skala global.

E. Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan

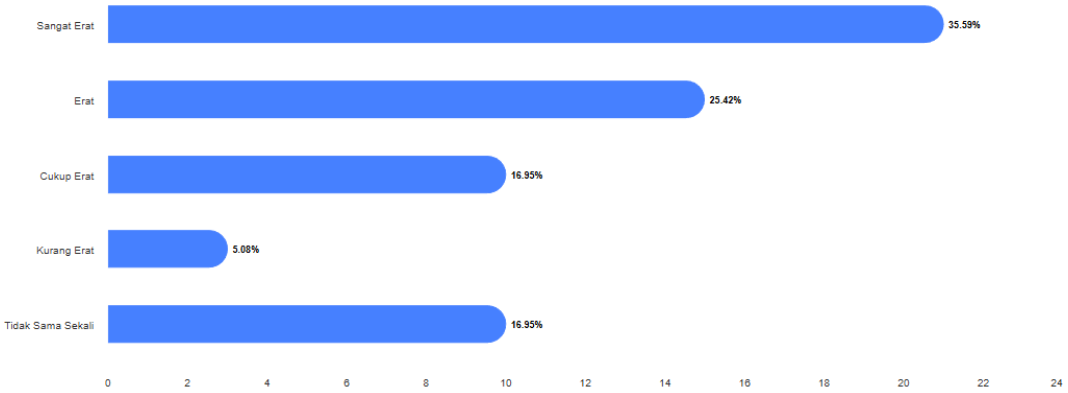

Gambar 19. Keeratan bidang studi dengan pekerjaan

Sangat Erat (35,59%): Kategori ini merupakan kelompok terbesar, di mana lebih dari sepertiga alumni merasa bidang ilmu mereka sangat relevan dengan pekerjaan yang dijalani. Erat (25,42%): Seperempat dari total alumni menyatakan bahwa bidang ilmu mereka memiliki hubungan yang erat dengan profesi saat ini. Cukup Erat (16,95%): Terdapat sebagian alumni yang merasakan tingkat relevansi ilmu pada level menengah atau cukup erat. Kurang Erat (5,08%): Ini merupakan kelompok terkecil, menunjukkan hanya sedikit alumni yang merasa bidang ilmunya memiliki kaitan yang minim dengan pekerjaannya. Tidak Sama Sekali (16,95%): Terdapat persentase yang sama dengan kategori "Cukup Erat", di mana sebagian alumni bekerja di bidang yang sepenuhnya berbeda dari latar belakang pendidikan mereka.

F. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

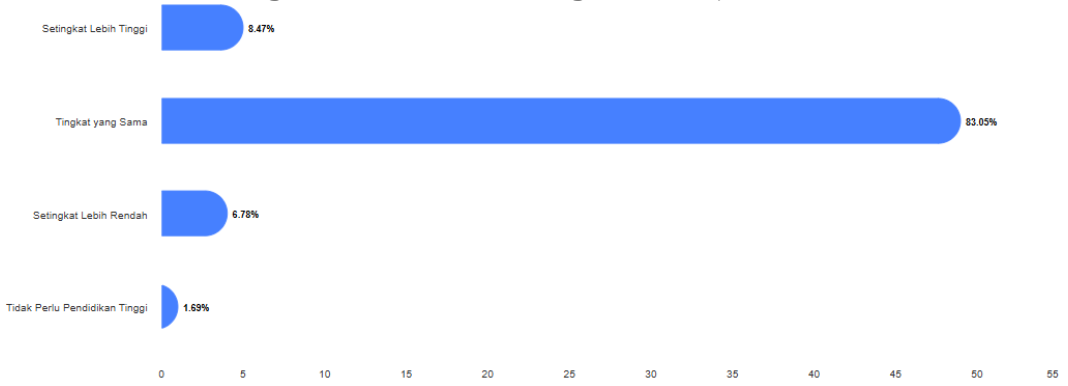

Gambar 20. Kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan

Secara keseluruhan, terdapat tingkat kesesuaian yang sangat tinggi (83,05%) antara tingkat pendidikan alumni dengan tuntutan pekerjaan mereka. Jika digabungkan dengan data Gambar 19, di mana 77,96% alumni merasa bidang ilmunya memiliki kaitan erat dengan pekerjaan, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas alumni telah bekerja secara relevan baik secara konten ilmu maupun jenjang kualifikasi.

BAB V

ALUMNI MELANJUTKAN STUDI

A. Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi

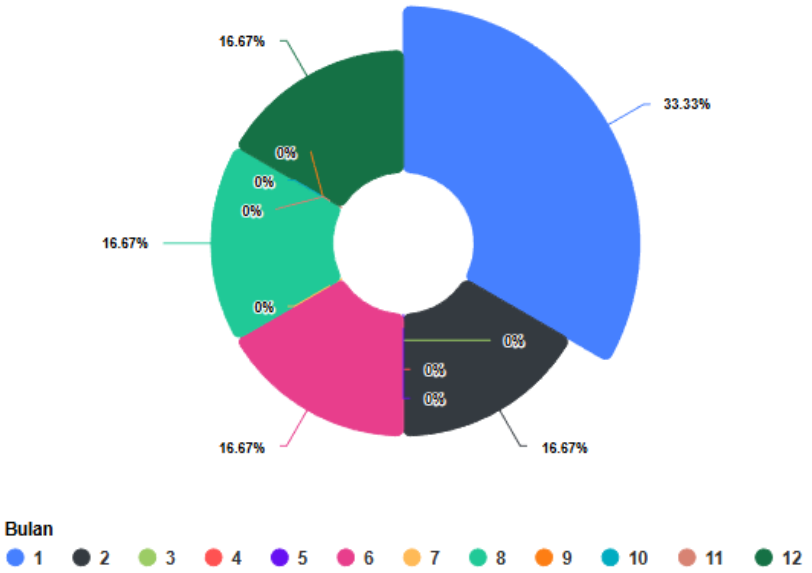

Gambar 21. Masa tunggu alumni melanjutkan studi

Sebagian besar alumni yang memutuskan untuk lanjut studi melakukannya dengan sangat cepat, yaitu dalam kurun waktu 1 hingga 2 bulan (total 50%). Selebihnya tersebar merata hingga masa tunggu satu tahun.

B. Sumber Biaya Studi Lanjut

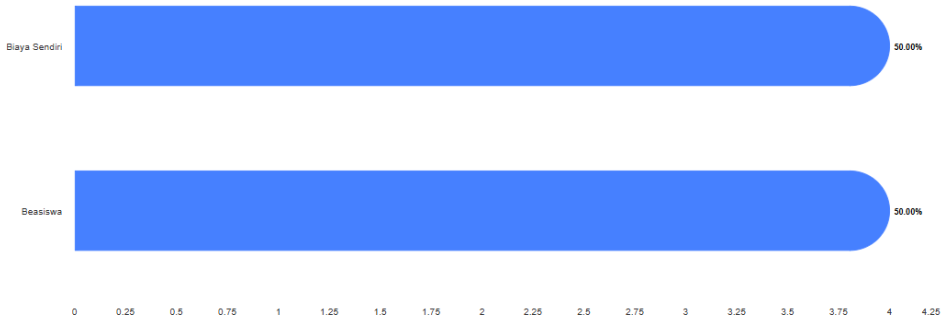

Gambar 22. Sumber biaya studi lanjut alumni

Data ini menunjukkan adanya keseimbangan yang sempurna antara alumni yang mengandalkan kemandirian finansial dengan mereka yang memanfaatkan program bantuan pendidikan (beasiswa) dalam mengejar gelar akademik yang lebih tinggi.

BAB VI
ALUMNI WIRASWASTA

A. Masa Alumni Memulai Wirausaha

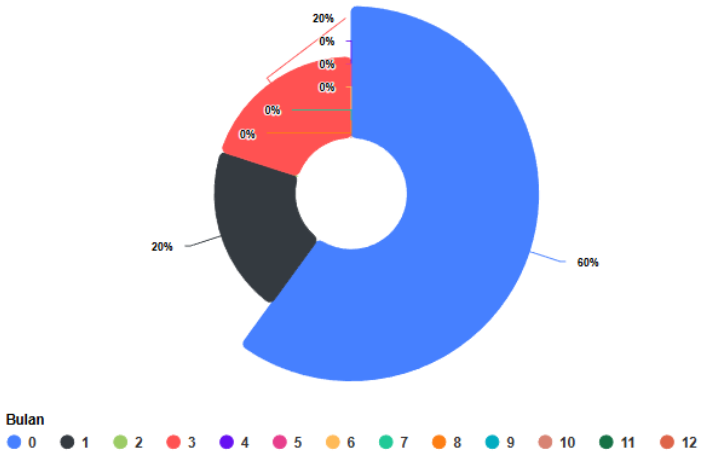

Gambar 23. Masa alumni memulai wirausaha

Data ini menunjukkan bahwa alumni yang memilih jalur mandiri memiliki inisiatif yang sangat cepat, di mana 80% di antaranya sudah mulai menjalankan usaha dalam kurun waktu kurang dari satu bulan setelah lulus.

B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Berwiraswasta

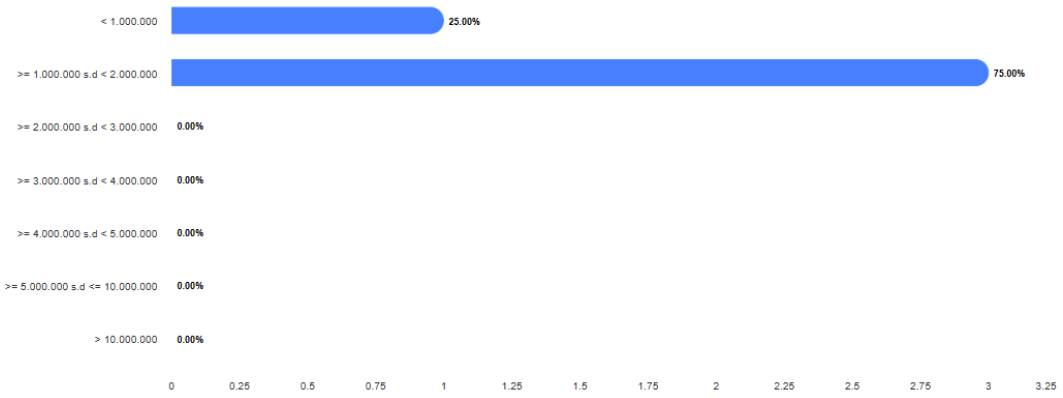

Gambar 24. Take home pay alumni

Pendapatan alumni yang berwirausaha cenderung terkonsentrasi pada level menengah ke bawah, di mana seluruh responden (100%) memperoleh pendapatan di bawah Rp2.000.000, dengan porsi terbesar berada di angka Rp1 jutaan.

C. Posisi/Jabatan Wiraswasta

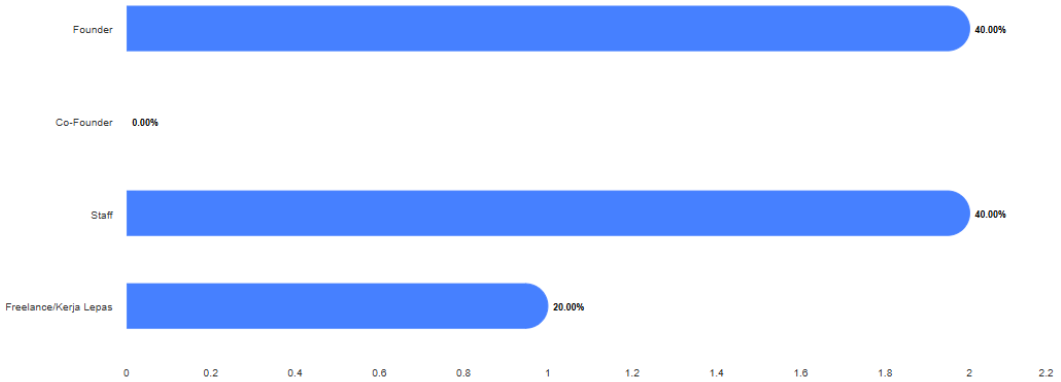

Gambar 25. Jabatan wiraswasta

Alumni yang terjun ke dunia wirausaha memiliki peran yang cukup kontras, di mana mayoritas terbagi rata antara mereka yang mengambil tanggung jawab penuh sebagai pendiri (Founder) dan mereka yang berperan sebagai pelaksana (Staff) dalam struktur usahanya.

D. Bidang Usaha Alumni



Gambar 26. Bidang usaha alumni

Bidang usaha alumni yang berwirausaha cukup bervariasi, mencakup sektor barang (Perdagangan) maupun jasa (Pendidikan, Pelayanan, dan Industri Kreatif).

BAB VII
SURVEI PENGGUNA ALUMNI



Gambar 27. PIC S1 pendidikan biologi bersama kepala SMA NSA Surabaya

Gambar di atas menunjukkan salah satu dokumentasi kegiatan *user survey tracer study* bersama kepala SMA hari jumat tanggal 5 Desember 2025 di *National Star Acamedy* (NSA) Surabaya.

BAB VIII
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kendala yang dihadapi adalah alumni sering mengubah nomer tanpa ada komunikasi dari pihak universitas sehingga PIC program studi mengalami kendala dalam menghubungi alumni. Menurut saran saya adalah perlu diadakan kembali yodisium pada tingkat prodi atau fakultas.

B. Rekomendasi

Alumni harus memantau pesan diemail yang terdaftar di tracer study demi memudahkan komunikasi jika nomer WhatsApp tidak aktif.